

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian yang diteliti yaitu mengenai pembelajaran tari ronggeng bugis di SMKN 1 Kedawung Kabupaten Cirebon. Maka dari itu peneliti memfokuskan penelitian terhadap perencanaan, proses pembelajaran, serta hasil pembelajaran tari ronggeng bugis dan mengambil data serta informasi dari guru mata pelajaran, peserta didik kelas XI 1 Akuntansi, bapak Handoyo MY selaku tokoh tari ronggeng bugis, dan ibu Atie istri dari bapak Handoyo MY yang melatih langsung tari ronggeng bugis kepada peserta didik di SMKN 1 Kedawung Kabupaten Cirebon. Maka dari itu peneliti meneliti bagaimana proses belajar tari ronggeng bugis dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memaparkan bagaimana pembelajaran peserta didik terhadap pemahaman, tanggapan, dan gerak dalam pembelajaran tari ronggeng bugis terhadap proses pembelajaran seni tari dengan metode ceramah, diskusi kelompok, latihan kelompok, dan demonstrasi terhadap materi pembelajaran tari ronggeng bugis, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, minat dan bakat para siswa dengan memberikan pemahaman materi mengenai nilai dan makna yang terkandung dalam tari ronggeng bugis tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembelajaran tari ronggeng bugis ini tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran, namun pembelajaran tari ronggeng bugis ini direspon dengan antusias, terlihat dari hasil pembelajaran pada peserta didik yang mengalami proses yang menunjukkan hasil nilai yang maksimal pada hasil akhir pertemuan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait. Namun, sebaiknya perencanaan pembelajaran disusun sedemikian rupa agar sejalan dengan proses pembelajaran di kelas.

ABSTRAC

Background in the research study is about learning dance at SMK 1 ronggeng Bugis Cirebon Kedawung. Thus the researchers focused on the planning, learning, and the learning outcomes ronggeng bugis dance and retrieve data and the information from subject teachers, the students of class XI 1 Accounting, Mr. Handoyo MY figure as ronggeng bugis dance, Mrs. Atie wife of Mr. Handoyo MY a direct train to bugis ronggeng dance students at SMK 1 Kedawung Cirebon. Thus the researchers examined how the process of learning ronggeng Bugis dance in achieving maximum learning. In this study the researchers used the descriptive method of analysis with qualitative approaches, techniques of data collection was done by questionnaires, observations, interviews, and documentation. Descriptive method is intended to explain how the learning of students to the understanding, response, and motion in Bugis ronggeng dance lessons on the process of learning the art of dance with lectures, group discussions, group exercises, and demonstrations of the learning materials ronggeng Bugis dance, which is expected to increase motivation, interests and talents of the students by providing an understanding of the value and meaning of the material contained in the bugis ronggeng dance. The results showed that, learning dance bugis ronggeng is not in accordance with lesson plans prepared by teachers of subjects, but learning this bugis ronggeng dance responded with enthusiasm, seen from the results of learning in which students undergo a process that results showed that the maximum value of the results end of the meeting. This is evidenced from the results of questionnaires, observations, interviews, and documentation conducted by researchers to the parties concerned. However, should such a sedimikian structured learning plan to be in line with the learning process in the classroom .